

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya. Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis sebagai sesuatu untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu.

Secara sederhana metode penelitian adalah cara penelitian yang meliputi prosedur dan teknik. Adapun metode dalam penelitian ini meliputi, yaitu: Jenis dan Pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*correlation*”. Dalam bahasa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal-balik”.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, suatu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.

Sedangkan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.³ Dalam survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas XII Tahun Pelajaran 2014/2015 yang bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 3*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 299.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mulai mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah Mulai 25 Agustus sampai dengan tanggal 30 September 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang berjumlah 64 peserta didik. Secara singkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Keadaan Peserta Didik kelas XII
di SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun 2014/ 2015

Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah / Kelas	Jumlah
		Lk	Pr		
XII	XII-AK	1	35	36	64
	XII-AN	8	20	28	

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 117.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel pada penelitian ini tiga kelas yang masih merupakan anggota populasi. Karena jumlah populasi terlalu sedikit atau kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini berpedoman kepada teknik pengambilan sampel yang dikatakan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

Berdasarkan teori di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 atau lebih tepatnya sebesar 64 peserta didik, maka semua peserta didik kelas XII menjadi sampel. Oleh itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 118.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variabel*).⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca Al-Qur'an. Indikator kebiasaan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Konsisten dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an
- b. Kontinuitas dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an
- c. Kesungguhan dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an
- d. Intensitas dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Indikator minat belajar pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

- a. Perhatian dalam belajar
- b. Keingintahuan dalam belajar
- c. Perasaan senang belajar
- d. Ketertarikan pada obyek

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an dan minat belajar pendidikan agama Islam.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199.

jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.¹⁰ Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif,¹¹ seperti: Selalu (SL) mempunyai nilai 4, Sering (S): 3, Kadang-kadang (KK) : 2, dan Tidak Pernah (TP) : 1.

Sedangkan pernyataan negatif: Selalu (SL) mempunyai nilai 1, Sering (S): 2, Kadang-kadang (KK) : 3, dan Tidak Pernah (TP) : 4.

Instrumen yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item- item tersebut telah

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 200- 201.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 134- 135.

memenuhi syarat tes yang baik atau tidak. Uji coba tersebut antara lain:

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹² Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen.

Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an dan variabel minat belajar pendidikan agama Islam. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 65.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y.

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada *lampiran 7a* dan *8a*, diperoleh validitas kebiasaan membaca Al-Qur'an dan minat belajar pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Tabel 3.2

Persentase Validitas Butir Skala kebiasaan membaca Al-Qur'an

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Persentase
1.	Valid	1,5,6,11,12,13, 14,15,16,18,19, 23,24	13	52 %
2.	Tidak Valid	2,3,4,7,8,9,10,17 ,20,21,22,25	12	48 %
Total			25	100 %

Tabel 3.3
 Persentase Validitas Butir Skala minat belajar
 Pendidikan Agama Islam

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Persentase
1.	Valid	26,27,28,30,31,3 3,34,36,37,38,40 ,41,42,43,44,45, 46,47,48,49	20	80%
2.	Tidak Valid	29,32,35,39,50	5	20%
Total			25	100 %

Tahap yang selanjutnya butir soal yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas. Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.¹⁴

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 208-209.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 7b dan 8b, diperoleh nilai reliabilitas butir skala kebiasaan membaca Al-Qur'an $r_{11} = 0,589$, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0,304$, sedangkan butir skala minat belajar PAI $r_{11} = 0,843$, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0,304$ setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrumen butir skala kebiasaan membaca Al-Qur'an dan minat belajar pendidikan agama Islam bisa digunakan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, keadaan letak geografis, catatan penting dan laporan dari SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah menghimpun data yang telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam Peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/ 2015. Analisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan di dalam angket untuk responden.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

Dalam analisis data ini dari masing-masing variabel akan ditentukan:

a. Penskoran

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan kepada responden, dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban A mendapat nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B mendapat nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C mendapat nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D mendapat nilai 1

b. Membuat interval. Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

c. Mencari Range. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

d. Menentukan interval kelas¹⁶

$$i = \frac{R}{K}$$

¹⁶ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

Keterangan:

R = rentang nilai

K = banyak kelas

N = jumlah responden

e. Mencari mean. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \text{ }^{17}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum fX$ = Jumlah nilai- nilai

N = Jumlah Individu

2. Uji prasyarat analisis data

Yaitu uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_1).

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *lilliefors* yaitu:¹⁸

¹⁷ Sutrisno Hadi, hlm. 272

¹⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466-467.

- a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, Z_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamat

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku sampel,

Di mana: $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$

- b) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- c) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak = L_0

3. Analisis Uji Hipotesis

- a. Mencari Koefisien Korelasi Variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus analisis *product moment tangkar dari Pearson*¹⁹ dengan rumus umum sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa :

- 1) $\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$
- 2) $\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$
- 3) $\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$ ²⁰

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah Peserta didik

X = Nilai kebiasaan membaca Al-Qur'an

Y = Nilai minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik

X^2 = Nilai kebiasaan membaca Al-Qur'an dikuadratkan

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

²⁰ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, hlm. 228

Y^2 = Nilai Minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

b. Mencari Besarnya Kontribusi X terhadap Y

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

c. Menguji Signifikansi Hubungan Variabel X dan Y, dengan rumus sebagai berikut ²¹:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk = n - 2$$

4. Analisis Lanjut

Analisis ini berguna untuk analisis lanjutan, sebagai interpretasi lanjutan yang didasarkan atas hasil uji hipotesis, yaitu untuk mengecek taraf signifikan dengan mengkorelasikan pada tabel *r product moment*. Dan untuk mengetahui apakah nilai r hitung tersebut signifikan atau tidak, maka nilai r tersebut diuji pada taraf sebagai berikut :

- a. taraf signifikansi 5%, t_{tabel}
- b. taraf signifikansi 1%, t_{tabel}

²¹ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 230-231.

c. Interpretasi angka indeks korelasi²²

- 1) $0,00 - 0,20 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 2) $0,21 - 0,40 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 3) $0,41 - 0,70 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang
- 4) $0,71 - 0,90 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 5) $0,91 - 1,00 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat.

²² Sugiyono, *Statistik Penelitian*, hlm. 231.